

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *psychological safety* dan kecerdasan emosional terhadap kinerja karyawan, serta secara spesifik menguji peran *work engagement* sebagai variabel perantara (Studi pada Karyawan PT. XYZ). Konteks penelitian ini didasari oleh adanya fenomena tingginya tingkat absensi karyawan, yang diindikasikan sebagai sebuah potensi masalah kinerja. Studi ini menguji sebuah model yang mengonseptualisasikan *psychological safety* sebagai sumber daya pekerjaan (*job resource*) dan kecerdasan emosional sebagai sumber daya pribadi (*personal resource*), di mana keduanya dihipotesiskan dapat meningkatkan kinerja melalui *work engagement*.

Dengan menerapkan pendekatan kuantitatif, penelitian ini mengumpulkan data dari sampel yang terdiri dari 130 responden karyawan tetap PT. XYZ. Kuesioner digunakan sebagai instrumen pengumpulan data primer, dan data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program AMOS untuk menguji tujuh hipotesis yang telah dirumuskan.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa *psychological safety* dan kecerdasan emosional keduanya memiliki efek yang positif dan signifikan terhadap *work engagement*. *Work engagement* kemudian teridentifikasi sebagai prediktor paling dominan dengan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja karyawan. Temuan kunci lainnya menunjukkan adanya perbedaan pada pengaruh langsung: jalur dari *psychological safety* ke kinerja karyawan ditemukan tidak signifikan, sementara jalur dari kecerdasan emosional ke kinerja karyawan terbukti signifikan. Analisis mediasi mengonfirmasi bahwa *work engagement* memediasi secara penuh hubungan antara *psychological safety* dan kinerja karyawan, serta memediasi secara parsial hubungan antara kecerdasan emosional dan kinerja karyawan.

Kata Kunci: *Psychological Safety*, Kecerdasan Emosional, *Work Engagement*, Kinerja Karyawan